

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Profil Sekolah MA Al-Falah Tlanakan

NPSN	: 20584356
Nama Madrasah	: MA. Al-Falah Tlanakan
Alamat	: Jl. Gedung No. 7b
Kelurahan/Desa	: Branta Tinggi
Kecamatan	: Tlanakan
Kabupaten/Kota	: Pamekasan
Provinsi	: Jawa Timur
Telepon/ HP	: 085230429903
Jenjang	: SMA
Status (Negeri/Swasta)	: Swasta
Tahun Berdiri	: 1990
Hasil Akreditasi	: A

2. Kondisi Madrasah

- a. Madrasah Aliyah Al Falah terletak di dataran rendah / pegunungan dengan titik koordinat latitude -7.215677 dan longitude 113.457635
- b. Madrasah berada lingkungan pertanian /pedesaan yang sebagian besar penduduk disekitar madrasah bekerja di bidang pertanian

- c. Peserta didik sebagian besar berasal dari madrasah swasta, sekolah swasta dimana orang tuanya berpendidikan dasar 50 %, menengah 25%, S1 5%.

3. Visi dan Misi Al-Falah Tlanakan

Terwujudnya mutu lulusan yang beriman dan bertaqwa, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang disertai akhlaqul karimah.

- a. Menumbuhkembangkan sikap. Perilaku dan amaliyah sesuai dengan ajaran islam ahlussunnah waljamaah
- b. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang menuju kualitas pendidikan
- c. Mengembangkan life skill dalam setiap aktivitas pendidikan
- d. Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat. Bersih dan indah
- e. Mewujudkan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang mendapatkan kepercayaan dari masyarakat

4. Tujuan MA Al-Falah Tlanakan

- a. Mencetak siswa-siswi yang beriman dan bertaqwa kepada allah swt.
- b. Mengembangkan sikap mental dan pendewasaan diri melalui latihan-latihan dalam rangka pembinaan watak dan kepribadian.
- c. Membentuk karakteristik siswa/i yang peka terhadap sosial yang berlandaskan akhlaqul karimah

- d. Menumbuhkan pola pikir logis. Kritis.sistematis. Dan konsisten serta membentuk pribadi yang kreatif dan inovatif dalam praktek kehidupan sehari-hari
- e. Menemukan solusi alternatif terhadap permasalahan yang dihadapi

5. Sejarah Berdirinya MA Al-Falah Tlanakan

Pada tahun 1952 di desa branta tinggi berdirilah sebuah masjid yang diberi nama **masjid alfalah tlanakan** yang pengelolanya ditangani oleh 2 (dua) orang kyai bersaudara yaitu k. Jalaluddin dan k. Abdurrahman. Pada awal berdirinya ini selain ditempati sholat jum'at juga di jadikan sarana untuk mengaji anak-anak sekitar masjid. Untuk pengajian anak-anak diasuh oleh K. Ahmad Zubair putra dari K. Jalaluddin. Sedangkan yang menangani ketakmiran masjid adalah KH. Abdul Ghafur putra dari K. Abdurrahman.

Dari perkembangan selanjutnya, karena banyaknya santri yang mau belajar ngaji maka pada tahun 1965 didirikan pondok pesantren Al-Falah yang di asuh oleh K. Ahmad Zubair. Kemudian pada tahun 1980 didirikan madrasah ibtidaiyahnurul jadid oleh KH. Abu Yasid putra dari K. Jalaluddin.pada tahu 1989 didirikan madrasah tsanawiyah al-falah oleh ach. Zaini putra dari abu yazid dab Drs. Abd Hamid Zubair, S.Pd.I putra dari K. Ahmad Zubair dan dilanjutkan dengan berdirinya Madrasah Aliyah Al-Falah pada tahun 1990.

Pada tanggal 1 Oktober 1990 M. Bertepatan dengan tanggal 12 Robi'ul Awal H.berdirilah sebuah yayasan yang diberi nama "YAYASAN AL-FALAH" yang diambil dari nama masjid Al-Falah dengan maksud masjid sebagai sentral kegiatan keagamaan. Kemasyarakatan dan kemanusiaan dan untuk pertamakalinya KH.Ach. Zaini ditunjuk sebagai ketua umum yayasan Al-Falah. Yayasan ini bergerak dibidang keagamaan. Pendidikan sosial dan kemanusiaan. Sejak saat itulah yayasan Al-Falah ini mulai mengalami perkembangan yang sangat menggembirakan karena pada tahun 1992 didirikanlah taman kanak-kanak. Kemudian pada tahun 2001 yayasan mampu mendirikan koperasi pesantren sedangkan pada tahun 2006 di dirikan pusat kegiatan belajar masyarakat (pkbm) yang menangani pemberantasan Buta Aksara (KF) dan Kejar A, B dan C. SMK Maarif 1 Pamekasan berdiri pada tahun 2011

Namun setelah adanya peraturan baru tentang undang-undang yang selalu berubah. Yayasan Al-Falah yang sudah dirubah menjadi lembaga pendidikan Al-Falah harus berubah lagi menjadi yayasan sesuai dengan undang-undang yang mengatur hal tersebut.

Demikian sekilas sejarah dan perkembangan yayasan Al-Falah tlanakan sejak berdirinya hingga saat ini, mudah-mudahan lembaga pendidikan Al-Falah ini senantiasa lebih berkembang dan memberikan sumbangsih yang berarti dan bermanfaat pada masyarakat luas sehingga bisa dijadikan modal dunia dan akhirat, aamiin.

6. Struktur organisasi MA Al-Falah Tlanakan Tahun Ajaran

2021-2022

Kepala Sekolah	: Salim M.Ag
Kepala Tata Usaha	: Syaiful Anam S.Pd. I
Waka Kurikulum	: Roihatul Adfariyah SS
Waka Kesiswaan	: Syaiful Bahri S.Pd
Waka Sarana	: Drs. Abd Hamid Zubair
Waka Humas	: K. Azhari Zubair
Kepala Perpustakaan	: Kiyamah S.Pd
Kepala Lab Komputer	: Moh Rifqi S.Kom
Kepala Lab Ipa	: Anis Sulalah S.Pd
Bp/ Bk	: Afiful Basri S.Pd
Wali Kelas	
X-A	: Zaitun S.Pd
X-B	: Nadia Ulfa Saputra S.Pd
XI-IPA	: Nurul Fitriyah S.Pd
XI-IPS	: Husnul Muwaliyah S.Pd
XII-IPA	: Qomariyah S.Pd. I

7. Keadaan siswa dan guru di MA Al-Falah Tlanakan

Jumlah siswa di MA Al-Falah Tlanakan Tahun Ajaran 2021-2022 yaitu: kelas X sebanyak 31 dan dibagi menjadi dua kelas. Kelas X-Ipa 15 Siswa. Kelas X-Ips 16 Siswa. Kelas XI sebanyak 32 siswa dibagi menjadi 2 kelas juga. Kelas XI-Ipa 15 siswa. Kelas XI-Ips 17

siswa. Dan kelas XII jumlah sebanyak 21 siswa. Sedangkan jumlah gurunya yaitu yang ada di MA Al-Falah Tlanakan sebanyak 24 orang

8. Kolaborasi guru BK dan PAI dalam pengembangan karakter disiplin siswa pasca belajar daring di era pandemi covid 19 di MA Al-Falah Tlanakan

MA Alfalah tlanakan merupakan lembaga pendidikan yang berada di dalam naungan kementerian agama kabupaten pamekasan. dalam peneliti peneliti mengkaji tentang kinerja guru bimbingan dan konseling dalam memberikan bimbingan yang baik kepada siswa di sekolah. Untuk itu hendaknya sekolah hendaknya memberikan bantuan kuota kepada murid disekolah agar siswa tersebut dapat belajar dengan baik meskipun belajar daring. Daalam kondisi saat ini kolaborasi guru BK dan guru PAI perlu bekerjasama untuk meningkatkan akhlak siswa agar lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Afiful Basri selaku guru BK beliau menyatakan bahwa:

Jadi sini mbak kolaborasi guru BK dan guru PAI di MA Alfalah pada saat jam mata pelajaran PAI guru pai guru bk berkolaborasi memberikan penjelasan dan arahan-arahan, sikap spritual itu sebenarnya seperti apa dan sikap akhlak mulia seperti apa. jadi disaat pelajaran PAI ada guru BK juga mendampingi ikut memberikan penjelasan jadi bukan guru PAI saja yang masuk kedalam kelas untuk memberikan pelajaran tapi guru BK sama-sama membantu mengembalikan sikap karakter siswa dimana sebelum covid ini bisa dibilang cukup baik tapi setelah pandemi covid bisa dibilang menurun. maka dari itu mbak perlulah guru

BK berkolaborasi dengan guru PAI ini untuk mengembalikan karakter siswa tersebut.¹

Pengembangan karakter disiplin siswa di MA Alfalah sangat dibutuhkan. Dengan adanya kolaborasi guru BK dan guru PAI agar dapat memberikan ceramah yang baik kepada peserta didik. Dan bisa juga melakukan hal-hal yang baik, baik dilingkungan maupun di luar sekolah. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Afiful Basri selaku guru BK beliau mengatakan bahwa:

Setelah saya lihat anak-anak setelah belajar daring dan kembali aktif luring bertatap muka disekolah tentunya karakter mereka berbeda akhlak pun mereka berbeda terhadap guru dimana pada saat itu mbak siswa papasan dengan guru yang sebelumnya menundukkan kepala, mengucapkan salam sekarang cuman lewat saja mbak mereka beraggapan bukan guru melainkan orang lain saja tentunya begitu banyak cara yang kami lakukan khususnya guru BK dan guru PAI dimana guru bk dan pai ini berkolaborasi bekerja sama untuk mengembalikan karakter siswa seperti dahulu dengan cara apa mendekati diri kepada Allah SWT. Dan sering-sering beristighsah bersama terus mengadakan kajian atau rutinan. Selain itu sikap disiplin perlu kami perhatikan dimana pada saat jam 7 siswa/i sudah ada didalam kelas dimana jika sudah ada terlambat maka kami berikan berupa sanksi yaitu sanksi kedisiplinan sanksi menikit dimana sanksi-sanksi itu berupa yaitu membuang sampah pada tempatnya dan membersihkan sampah karna pelajaran yang bisa mereka ambil kebersihan sebagian dari iman.²

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengembangan karakter disiplin siswa pasca belajar daring di era pandemi covid-19 di MA Alfalah Tlanakan bahwa karakter disiplin siswa masih kurang baik setelah belajar daring karena terlalu lama belajar daring, belajarnya yaitu

¹ Afiful Basri, Selaku Guru BK di MA Alfalah Tlanakan, wawancara langsung jam 08:00 (19 Mei 2022)

² Afiful Basri, Selaku Guru BK di MA Alfalah Tlanakan, wawancara langsung jam 08:00 (19 Mei 2022)

lewat hp dan bisa masuk menggunakan learning dan zoom. Setelah sekali kalinya masuk sekolah normal akhlaknya siswa/i itu sangat menurunn karena terlalu lama belajar daring

Wawancara langsung dengan salah satu siswa kelas X-IPA mengatakan bahwa:

Saya merasakan mbak bahwa karakter disiplin dan akhlak saya pas belajar setelah belajar daring masih kurang baik terhadap guru-guru disini karena apa. Iya karena terlalu lama banget belajar darinya. Dan setelah normal kembali saya belajar lagi menjadikan karakter disiplin saya menjadi jauh lebih baik lagi dan masuk sekolah tepat waktu jam 7 setiap hari.³

9. Faktor pendukung dan faktor penghambat pengembangan karakter disiplin siswa pasca belajar daring di era pandemi covid-19 MA Alfalah

Dalam melaksanakan tugas guru BK dan guru PAI memang tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya baik itu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor-faktor tersebut harus menjadi perhatian oleh guru BK dalam melaksanakan tugasnya sehingga bisa tercapai secara optimal. Wawancara langsung dengan bapak Salimin selaku guru SKI mengatakan bahwa:

Bekerja sama ataupun melakukan berkolaborasi guru bk dan guru pai ataupun wali kelas. Kesiswaan juga termasuk dalam faktor pendukung dalam memberikan bimbingan yang baik sehingga saya bisa masuk kedalam kelas dengan tepat waktu. Karena dari beliau lah kita bisa mengetahui karakteristik siswa. Dan guru BK juga dapat membantu memberikan bimbingan kepada siswa/i.⁴

³ Siti Aisyah, Selaku murid kelas X IPA wawancara langsung jam 9:00 (18 Mei 2022)

⁴ Salimin, Selaku guru mata pelajaran SKI di MA Alfalah Tlanakan wawancara langsung jam 9:00 (19 Mei 2022)

Faktor pendukung lainnya adalah adanya ruang BK terutama ruang konseling untuk siswa melakukan konsultasi secara pribadi kepada guru BK. Wawancara langsung dengan Bapak Afiful Basri selaku guru BK beliau mengatakan bahwa:

Faktor pendukungnya berupa dukungan dari guru-guru yang lain guru PAI juga selain berkolaborasi bersama seperti kepala sekolah, wali kelas, dan lain-lain. Juga ikut berkerja sama untuk mengembalikan sikap disiplin, akhlak siswa dan karakter lainnya untuk bisa baik lagi seperti sebelumnya.⁵

Berdasarkan wawancara langsung dengan Fatkur Rohmah siswa kelas XI-IPS mengatakan bahwa:

Salah satu kenapa saya sering berkonsultasi dengan guru BK karena diruangan BK itu ada ruangan khusus mbak semacam cuman isi 2 orang saja. Ketika saya berkonsultasi dengan guru BK saya dilayani disana dengan baik, sehingga saya ketika melakukan konsultasi tidak begitu canggung terutama berkonsultasi mengenai pribadi saya dan sikap karakter disiplin saya disekolah.⁶

Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya guru BK dan guru PAI dan juga guru-guru yang lain dapat menghasilkan yang baik dan juga bisa mengembalikan sikap karakter siswa dan akhlak siswa menjadi baik lagi. Dengan cara telaten sabar dan ikhlas dalam menangani peserta didiknya disekolah maupun diluar sekolah dan memberikan penjelasan yang mudah dipahami kepada peserta didik.

Berdasarkan wawancara langsung dengan Bapak Drs. Mustaji selaku guru Aqidah Akhlak Beliau mengatakan bahwa:

⁵ Afiful Basri, Selaku guru BK wawancara langsung jam 9:00 (18 Mei 2022)

⁶ Fatkur Rahmah selaku murid kelas XI IPS wawancara (18: Mei 2022)

Faktor penghambat guru sama siswa yang menjadi faktor penghambat kadangkala guru yang mempunyai jadwal. Kalau siswa tidak punya paket/kouta, murid itu tidak memperhatikan jadwalnya setelah sampai ke kelasnya anak itu kadang mular, tidur tidak mendengarkan gurunya didepan untuk menjelaskan materi. Ketika daring guru memberikan materi online lewat hp. Kadangkala peserta didiknya 25 orang kadang yang masuk kedalam hp cuman 6 orang 5 orang dan 3 orang saja.⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Salimin selaku guru

SKI beliau mengatakan bahwa:

Meskipun daring anak-anak itu tidak semuanya fokus sama materi meskipun dikasih pelajaran jangankan daring sehingga guru itu sulit untuk memantau siswanya yang sedang di beri tugas sama guru apakah betul-betul dikerjakan atau tidak. Karena apa Bentuk komunikasi itu tidak sulit. Hanya ada beberapa murid yang ingin fokus kepada materi di waktu pandemi itu.⁸

Mengenai faktor penghambat lainnya dari pelaksanaan dan konseling yang dilakukan guru BK dalam memberikan bimbingan yang baik sarana dan prasana yang kurang lengkap. Hal ini disampaikan oleh bapak Afiful Basri mengatakan bahwa:

Iya mbak siswa-siswa disini cukup nakal dan sulit di kasih tahu di dekatin dengan cara baik-baik dan alhamdulillah anak-anak sudah paham mbak meskipun dengan cara slambat-lambatnya. Gimana disiplin itu, gimana cara sopan santun terhadap guru-guru yang ada disekolah ini. Iya ketika memberikan masukan atau arahan kepada peserta didik itu dengan cara mendengarkan dengan baik dan kalau tidak paham bisa ditanyakan kepada guru.⁹

Hal-hal ini sesuai dengan catatan observasi yang peneliti lakukan di ruang BK, yaitu sarana prasana yang ada diruang BK memang sangat minim sekali, ruangan guru BK itu cukup sempit dikarenakan

⁷ Drs. Mustaji selaku guru mata pelajaran aqidah akhlak wawancara langsung (20 Mei 2022)

⁸ Salimin selaku guru mata pelajaran SKI di MA Alfalah wawancara langsung (21 Mei 22)

⁹ Afiful Basri selaku guru BK di MA Alfalah wawancara langsung (18 Mei 2022)

ruangannya kecil. Perlengkapan yang ada diruang BK tersebut hanya ada 1 meja 2 kursi 1 lemari sehingga suara ramai dari ruang guru tidak kedengaran ke ruang BK sehingga tidak mengganggu konseling.hanya saja ruangan begitu sempit.

10. Teknik kolaborasi guru BK dan guru PAI dalam pengembangan karakter disiplin siswa pasca belajar daring di era pandemi covid-19 MA Al-Falah Tlanakan

Dalam melaksanakan tugas guru Bk menggunakan teknik klasikal dan konseling individu dimana guru BK dan guru PAI bekerja sama dalam memberikan materi disaat guru PAI memberikan materi mengajar disana juga diselipkan atau guru BK juga memberikan pemahaman-pemahaman tentang kedisiplinan, akhlak maupun karakter selain itu guru-guru yang lain memberikan pemahaman yang baik.

Berdasarkan wawancara langsung dengan guru BK beliau mengatakan bahwa:

Guru BK memberikan pemahaman-pemahaman dan konseling individu di ruang BK tentunya siswa-siswi yang begitu kurang disiplin dan tata kramanya kurang baik terhadap guru terutamanya yang dari pondok pesantren dan lingkungan sekolah. Selain itu guru PAI juga selalu mengontrol bagaimana adap-adap seorang siswa terhadap guru- guru yang ada di lingkungan sekolah.

Selain itu guru BK mengatakan untuk data-datanya tidak bisa memberikan karena merupakan privasi atau arsip sekolah yang tidak bisa diberikan kepada orang lain kecuali karna dibutuhkan oleh sekolah. Namun sebagai contoh gambarannya disini kalau ada siswa yang gak masuk atau terlambat nanti akan di catat oleh guru piket yang ada disekolah itu.

B. Pembahasan

1. Kolaborasi guru BK dan PAI dalam pengembangan karakter disiplin siswa pasca belajar daring di era pandemi covid-19

Berdasarkan paparan data dan temuan peneliti diatas,temuan penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi guru BK dan guru PAI yang dilakukan oleh guru PAI kepada siswa adalah memberikan pemahaman yang baik. Selain itu guru BK dan PAIdan guru-guru yang lain perlu bekerjasama untuk meningkatkan mengetahui karakter disiplin siswa. Dan juga gur BK agar dapat membimbing siswa tersebut.

Kolaborasi yang dilakukan guru PAI dengan guru BK dalam pembinaan akhlak peserta didik mendapatkan dukungan penuh dari sekolah.pihak sekolah mengupayakan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan guru PAI dan guru BK dalam pelaksanaan kolaborasi ini. Karena dengan adanya kolaborasi ini yang dilakukan oleh guru PAI dan guru BK sangat berdampak besar terhadap keadaan akhlak peserta didik.¹⁰

Dapat disimpulkan bahwa guru BK disekolah memang sangat-sangat dibutuhkan tenaganya untuk mendidik siswa agar tidak keluaran kelas dan tetap ada di dalam kelas dan siswa bisa

¹⁰ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Ed. Revisi, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 66.

berkonsultasi mengenai dirinya kepada guru BK dan bisa mengetahuinya sikap karakter peserta didik.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat pengembangan karakter disiplin siswa pasca belajar daring di era pandemi covid-19 MA Alfalah

Dalam bekolaborasi (kerjasama) dapat berjalan dengan baik atau tidak. Saputra dan Rudyanto menyebutkan bahwa ada beberapa faktor pendukung dan penghamba. Diantaranya adalah :¹¹

1. Kepentingan yang sama

Kolaborasi akan terbentuk jika kepentingan yang sama menjadi tujuan dan akan dicapai sama. Kepentingan yang sama tidak hanya menyangkut materi atau non materi, tetapi juga moral, rohani, dan batiniah

2. Saling pengertian

Kolaborasi harus dilandasi dengan keinginan untuk saling mengerti untuk memahami kepentingan anggotanya yang terlibat didalamnya. Dengan begitu kolaborasi akan berjalan dengan baik dan lancar karena setiap anggotanya saling mengerti.

¹¹ M. Yudha Saputra dan Rudyanto, *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), 41.

3. Tujuan yang sama

Menetapkan tujuan dalam sebuah kolaborasi tentu tidak mudah karena setiap individu dalam sebuah kelompok memiliki tujuan dan target yang berbeda. Dalam kolaborasi terdapat tujuan khusus yang mengantisipasi kepentingan individu yang memiliki tujuan yang berbeda dalam sebuah kolaborasi. Kolaborasi dapat terjadi dengan apabila semua anggota di dalamnya memiliki tujuan yang sama

3. Teknik guru BK dan PAI dalam pengembangan karakter disiplin siswa pasca belajar daring di era pandemi covid-19

a. pengertian karakter

Menjadi disiplin dan tanggung jawab merupakan tujuan utama dari peneliti ini. Sebelum menjelaskan bagaimana kita-kita menjadi seseorang yang disiplin dan tanggung jawab maka ada baiknya kita pahami terlebih dahulu apa yang dimaksud karakter. Karakter menurut bahasa Yunani berasal dari kata *Charassein* yang artinya. Mengukir corak yang sangat ketat dan tidak terhapuskan.¹² Sebagaimana watak dan karakter yang merupakan gabungan dari tabiat seluruh umat manusia yang tidak dapat dihilangkan bahkan menjadi sebuah pertanda khusus

¹² Daryanto dan Suryani Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013), 72.

untuk membedakan antara manusia yang satu dengan manusia yang lainnya.

Karakter menurut Michael Novak yang merupakan seorang filosof kontemporer adalah sebuah perpaduan harmonis seluruh budi pekerti yang terdapat pada ajaran-ajaran agama, cerita-cerita orang bijak, kisah-kisah sastra dan orang yang berilmu sejak zaman dahulu hingga sekarang..¹³

Sedangkan Imam Ghazali menganggap karakter lebih dekat dengan akhlak, yaitu manusia secara spontanitas dalam bersikap tanpa mealalui pemikiran terlebih dahulu.¹⁴

Menjadikan dirinya menjadi manusia yang disiplin dan bertanggung jawab. ini merupakan sebuah nilai plus. Nilai dan keyakinan ini yang dikehendaki semua masyarakat untuk dijadikan sebagai kekuatan moral dalam hidupnya. Kebanyakan orang di indonesia memahami karakter sama halnya dengan budi pekerti. Namun seperti yang kita pahami pada umumnya bahasa budi pekerti lebih condong dipakai kepada orang yang memiliki sikap atau sifat baik. Setelah kita mengamati beberapa pengertian menurut para ahli di atas karakter adalah sebuah sifat alamiyah seseorang tanpa melalui proses pemikiran panjang.jadi pada diri seseorang jika memperlihat sifat alamiyah

¹³ Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter (Panduan Lengkap mendidik siswa menjadi pintar dan baik)*, 72

¹⁴ Heri Gunawan *Pendidikan Karakter (Konsep dan implementasi)*, (Bandung: ALFABETA, 2014), 3

yang menunjukkan sikap oragan atau bahkan keras kepala itu juga masuk dalam kategori karakter, tetapi karakter yang tidak perlu kita tiru.

b. Makna pembentukan karakter

Bentuk adalah suatu wujud yang ditampilkan. Sedangkan pembentukan merupakan proses, bentuk atau cara dalam perbuatan. Imbuhan lain dari kata bentuk adalah membentuk yang berarti membimbing dan mengarahkan.

Dalam acara-acara seminar atau pengkaderan seringkali kita mendengar istilah karakter building yaitu pembentukan karakter atau pembangunan karakter. Tentu yang namanya membentuk adalah suatu upaya dari awal atau nol. Berhubungan pembahasan karakter ini berkaitan dengan anak didik maka awal anak didik memasuki sekolah atau lembaga pendidikan tidak selalu sama kemampuan awal mereka satu persatu. Bisa jadi ada faktor keluarga yang mendukung kemampuan mereka sebelum mereka memasuki dunia pendidikan.

Karakter dan akhlak yang baik merupakan hasil yang diperoleh dari penerapan tuntunan agama yang merupakan keyakinan aqidah dan aturan hukum (Syari'ah). Tercapainya akhlak yang baik di lingkungan masyarakat merupakan misi yang paling diutamakan dalam pendidikan agama Islam (PAI) dan juga pendidikan yang lain non Islam. Al-ghazali melihat

pendidikan merupakan teknik, dan sebagai ilmu yang memberikan manusia dalam bentuk ilmu serta watak dengan itu agar mengikuti aturan dan petunjuk dari sang maha kuasa yaitu Allah swt. Dengan itu menjadikan manusia beribadah dengan baik kepada Allah Swt dengan mencapai keselamatan serta kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.

Dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan watak dari setiap individu yang dapat berubah ubah sesuai dengan kebiasaan dan lingkungan yang kita tempati, Maka dari itu karakter siswa khususnya di MA AL-Falah tentunya juga dapat di rubah sesuai dengan kebiasaan kebiasaan yang di terapkan oleh guru PAI & guru BK dalam mengembangkan kharakter disiplin,bertanggung jawab,sopan santun terhadap guru pasca belajarang daring selama covid 19 yang telah membuat karakter siswa jadi kurang baik karena efek belajar daring selama covid 19 karna pada saat belajar daring selama covid 19 juga penanaman karakter terhadap siswa juga sulit di terapkan kepada siswa mengingat guru PAI & guru BK tidak dapat bertemu atau bertatap muka langsung.